

BAB III

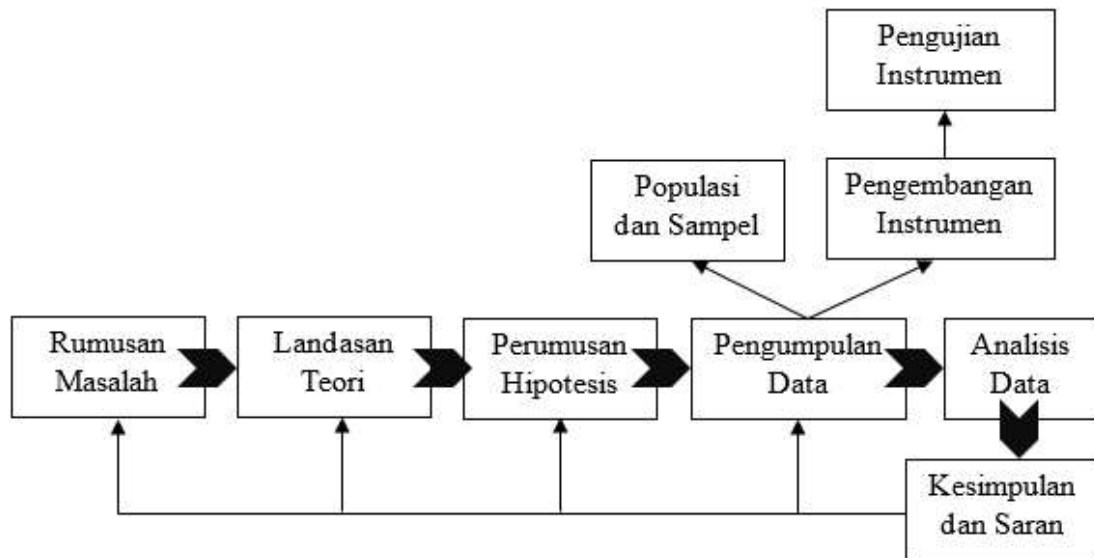
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan sebagai kerangka dalam menyusun penelitian. Rancangan penelitian memuat perencanaan dan struktur yang membantu peneliti menjawab pertanyaan penelitian secara akurat, valid dan obyektif. Perencanaan penelitian ini didahului dengan pengambilan data laporan finansial perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kemudian data akan dianalisis menggunakan spss dengan metode analisis deskriptif dan uji hipotesis. Jenis data yang dalam penelitian ini bersifat sekunder, pengumpulan data dengan metode tidak langsung. Rancangan dan analisa dalam penelitian bersifat kuantitatif statistik, yang bersifat menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode sampling yang digunakan dalam peneltian adalah *purposive sampling*.

Dalam riset yang bersifat kuantitatif, diperlukan rancangan penelitian yang selaras dengan kondisi, serta proporsional dengan riset yang akan dilaksanakan. Tujuan studi penelitian adalah untuk menguji pengaruh *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri

Barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Maka desain penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel operasional mencakup kesamaan karakter atau nilai dari suatu objek yang memiliki variasi atau keberagaman yang sama untuk penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 variabel yang masing-masing terdiri atas *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel independen, serta harga saham sebagai variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen menjadi titik fokus yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan riset penelitian. Variabel ini diuji dengan variabel lain dan menjadi akibat

karena adanya pengaruh variabel bebas. Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.2.1.1 Harga Saham (Y)

Harga saham diartikan sebagai bentuk dari nilai saham itu sendiri. Harga ini terbentuk karena adanya transaksi antara permintaan dan penawaran saham. Dalam perdagangan saham di pasar modal, nilai intrinsik saham diukur dari *closing stock price* atau harga penutupan.

3.2.2 Variabel Independen

Sebagai variabel bebas, variabel independen bertugas sebagai prediktor atau variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam studi penelitian ini terdiri atas *return on equity* (X_1), *net profit margin* (X_2) dan *debt to equity ratio* (X_3).

3.2.2.1 Return On Equity

Return on equity merupakan imbal hasil perputaran modal perusahaan. Untuk menghasilkan keuntungan optimal, perusahaan perlu menggunakan modal secara efisien untuk mendanai siklus kegiatan perusahaan. Dalam sudut pandang pemegang saham, naiknya *return on equity* memberikan laba atas modal sehingga mendapatkan *capital gain* maupun dividen. Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Hanati & Halim, 2016:81):

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Saham}}$$

Rumus 3.1 *Return On Equity*

3.2.2.2 *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur proporsi antara *earning after tax* terhadap penjualan. Untuk menghasilkan keuntungan optimal, perusahaan perlu menekan biaya sehingga efisiensi biaya dapat terjadi. Semakin tinggi rasio *net profit margin*, maka semakin baik kinerja perusahaan. Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Hanati & Halim, 2016:81):

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 3.2 *Net Profit Margin*

3.2.2.3 *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini mengukur proporsi antara hutang dan ekuitas. Pengukuran rasio ini dilakukan untuk mengetahui persentase kepemilikan modal oleh perusahaan dengan pihak luar (kreditor). Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Syahril & Purba, 2013:37):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Rumus 3.3 *Debt To Equity Ratio*

Berdasarkan operasional variabel, maka tabel operasional dalam penelitian dapat diilustrasikan.

Tabel 3.1 Ilustrasi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham mencerminkan nilai intrinsik saham. Harga saham dapat diukur dengan melihat <i>closing stock price</i>	<i>Closing Stock Price</i>	Nominal

	perusahaan yang di Bursa Efek.		
<i>Return On Equity</i> (X ₁)	<i>Return on equity</i> mengukur imbal hasil yang diperoleh atas modal yang telah dipercayakan oleh investor maupun pemilik.	$\frac{EAT}{Ekuitas}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X ₂)	<i>Net profit margin</i> menggambarkan kebijakan efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan laba.	$\frac{EAT}{Penjualan}$	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X ₃)	<i>Debt to equity ratio</i> menggambarkan kebijakan perusahaan dalam memanajemennkan pinjaman atau hutang yang bersumber dari luar perusahaan.	$\frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menggambarkan keseluruhan data yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek berjumlah 44 perusahaan. Berikut daftar populasi penelitian.

Tabel 3.2 Populasi

No	<i>Company Code</i>	<i>Company Name</i>
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.

4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	CINT	Chitose International Tbk.
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
9	DLVA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
12	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16	INAF	Indofarm Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	KAEF	Kimia Farma Tbk.
19	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
20	KINO	Kino Indonesia Tbk.
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
22	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
23	MBTO	Martina Berto Tbk.
24	MERK	Merck Indonesia Tbk.
25	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
26	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
27	MYOR	Mayora Indah Tbk.
28	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
29	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
30	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
31	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
32	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
33	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
34	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
35	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
36	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
37	SKLT	Sekar Laut Tbk.
38	STTP	Siantar Top Tbk.
39	TCID	Maandom Indonesia Tbk.
40	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
44	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sasaran penelitian yang dijadikan sebagai representasi untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2010:62). Penyeleksian data sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertimbangan peneliti melakukan penyampelan data karena kurang memadainya waktu, dana dan tenaga peneliti untuk mendalami keseluruhan populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian berupa *nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling* atau penyeleksian data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Kriteria yang dipertimbangkan peneliti mencakup:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2014-2018.
2. Perusahaan memposting laporan finansial lengkap sepanjang periode 2014-2018.
3. Laporan finansial perusahaan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
4. Laporan finansial perusahaan memiliki informasi lengkap mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham periode 2014-2018.
5. Ekuitas dan laba tahun berjalan periode 2014-2018 perusahaan tidak dalam bentuk angka negatif dikarenakan sulitnya menginterpretasikan ke dalam penelitian.
6. Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham karena sulitnya melakukan perbandingan data sebelum dan setelah *stock split* pada periode 2014-2018.

Dari hasil penyeleksian data penelitian, maka sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 21 perusahaan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Sampel

No	<i>Company Code</i>	<i>Company Name</i>
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CINT	Chitose Internasional Tbk.
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KAEF	Kimia Farma Tbk.
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.
13	STTP	Siantar Top Tbk.
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri Tbk.
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai data kuantitatif, data berbentuk angka, dapat diklasifikasikan dan diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data sekunder, data yang telah tersaji di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Data yang diamati peneliti tidak langsung dari objek penelitian dari situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Dalam dokumentasi peneliti mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tulisan, angka dan gambar yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan menunjang data hasil kuantitatif yang diperoleh peneliti. Dalam studi kepustakaan peneliti mencari sumber referensi dan ilmu pengetahuan, seperti buku dan karya ilmiah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian berupa pengelompokan dan penyajian data berdasarkan variabel yang akan diteliti, serta mengolah data agar dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan data berbentuk angka dan perhitungan statistik. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dengan software SPSS v24 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel dan grafik yang bermanfaat bagi hasil penelitian.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil *output* dalam analisis statistik deskriptif berupa tabel yang memberi deskripsi, gambaran dan analisis data secara umum tanpa menghasilkan suatu kesimpulan. Informasi yang dihasilkan seperti *mean*, modus, varian dan standar

deviasi. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian (Ghozali, 2016:19).

3.6.2 Uji Asumsi klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahapan awal untuk mengetahui penentuan sampel dari populasi telah terdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016:154), terdapat dua opsi dalam menganalisis data yang telah atau belum terdistribusi normal:

1. Cara Statistiks

Pengujian statistic penelitian melalui pengamatan uji non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Ketentuan sampel telah terdistribusi normal adalah:

- a. Data memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikansi lebih besar ($>$) 0,05.
- b. Data tidak memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikansi kurang ($<$) 0,05.

2. Histogram dan *probability plots*

Uji normalitas dapat ditunjukkan dalam grafik kurva histogram dan serta sebaran data. Grafik kurva histogram menunjukkan data telah berdistribusi normal jika kurva telah berbentuk lonceng. Grafik histogram membandingkan kurva dan data penelitian untuk melihat tingkat normalitas data. Grafik histogram lebih efektif digunakan pada data yang banyak. Dalam *probability plots* data, sebaran data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data telah mengikuti garis data diagonal. Acuan normalitas data

dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram, sebaran data (*probability plot*) dan uji statistik non parametric *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini diperlukan untuk mendeteksi interelasi antar variabel independen. Syarat multikolinearitas dapat terpenuhi apabila tidak terdapat hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan terdapat multikolinearitas diamat dari angka *tolerance* yang tertera pada masing-masing variabel ($\geq$) lebih besar dari sama dengan 0,10, sedangkan angka *variance inflation factor* tidak menunjukkan gejala multikolinearitas apabila angka pada masing-masing variabel ($\leq$) kurang dari sama dengan 10.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini diperlukan untuk menguji apakah model regresi terdapat perbedaan *variance* antara residual observasi. Heteroskedastisitas terjadi apabila *variance* dari residual antar pengamatan bersifat tetap, sedangkan homoskedastisitas terjadi apabila *variance* residual antar pengamatan berbeda. Uji heteroskedastisitas diamati dengan pengamatan menggunakan uji park dengan ketentuan tingkat signifikan per variabel $> 5\%$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan untuk mendeteksi adanya *error* atau penyimpangan pada periode t dengan periode terdahulu ($t-1$) dalam model regresi linear. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Lingkupan bebas gejala

autokorelasi diukur dengan angka dw berada dalam lingkup -2 hingga +2, sedangkan autokorelas negatif berada dalam lingkupan angka ≤ -2 dan autokorelasi positif berada dalam lingkupan angka ≥ 2 (Santoso, 2019:207).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diperlukan untuk menunjukkan arah hubungan variabel dependen (lebih dari satu) dan independen. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menunjukkan arah pengaruh *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham. Rumus untuk mengetahui arah hubungan di nyatakan sebagai berikut (Ghozali, 2016:94):

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X1 = *Return On Equity*

X2 = *Net Profit Margin*

X3 = *Debt To Equity Ratio*

Xn = Variabel independen ke-n

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Menurut (Ghozali, 2016:97), uji hipotesis diperlukan untuk mengamati pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) jika nilai signifikansi $t < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_a : *Return on equity, net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri barang konsumsi di BEI.

H_0 : *Return on equity, net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada sektor industri barang konsumsi di BEI

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F diperlukan untuk memperlihatkan pengaruh simultan variabel independen (bebas) dalam model regresi linear berganda terhadap variabel dependen (terikat). Ketentuan uji F jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $f < 0,05$ maka H_a diterima. Bentuk Uji F dalam penelitian sebagai berikut (Ghozali, 2016:97).

H_a : artinya *return on equity, net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₀: artinya *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016:98), Uji koefisien determinasi *r square* diperlukan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang dihasilkan model regresi terhadap variabel yang menjadi titik fokus penelitian (dependen). Semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin mampu variabel dependen dijelaskan oleh variabel prediktor yang diteliti dalam penelitian (independen). Hasil pengujian koefisien determinasi terletak pada tabel *summary* dengan tulisan *R square*. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus:

$$D = r^2 \times 100\% \quad \textbf{Rumus 3 5 Koefisien Determinasi}$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R = Korelasi variabel bebas dan variabel terikat

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur berbasis di Bursa Efek Indonesia (IDX) kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Kompleks Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Center.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang telah disusun oleh peneliti selama 6 bulan atau 14 minggu. Waktu penelitian dirincikan menjadi dua minggu bagi peneliti untuk mengidentifikasi masalah, dua minggu bagi peneliti untuk mengajukan judul serta tinjauan pustaka, dua minggu bagi peneliti untuk mengumpulkan data, tiga minggu bagi peneliti untuk melakukan pengolahan data, tiga minggu bagi peneliti untuk menganalisis dan melakukan pembahasan data, serta satu minggu bagi peneliti untuk membuat kesimpulan dan saran hasil penelitian. Jadwal penelitian dapat diilustrasikan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2019	2019				2019	2019			2020			2019
		Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb
		4	1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah													
2	Pengajuan Judul Dan Tnjauan Pustaka													
3	Pengumpulan Data													
4	Pengolahan Data													
5	Analisis dan Pembahasan													
6	Simpulan dan Saran													

Sumber: Data Penelitian (2019)